



TIM KKN UINSI SAMARINDA 2022

Tantangan Kisah antara Kami dan Desa Saliki

Catatan Pengalaman Tim KKN UINSI
di Desa Saliki Kecamatan Muara Badak

AGUNG, RIZAL, REVAL, AMARA, MELLY, INANDHA, MAYLAN, ADAW



TAUTAN KISAH ANTARA KAMI DAN DESA SALIKI

**SEBUAH BOOK CHAPTER DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN
UINSI DESA SALIKI TAHUN 2022**



Penulis : Agung Riyadi Purnomo Hamzah
Amara Bungsu Humaira
Inandha Saputri
Melly Vega Grezella
Muhammad Fahrizal Nur Rafiq
Rabiatul Adawiyah
Revaldi Gunawan
Siti Sumaylan Sama
Desain Cover : Inandha Saputri



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan karunia-Nya sehingga penyusunan Book Chapter kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda Tahun 2022 yang dilaksanakan di Desa Saliki dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, aamiin.

Adapun tujuan penyusunan book chapter ini adalah untuk memenuhi tugas akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan dan wawasan, dan memperkenalkan Desa Saliki kepada para pembaca. Kami menyadari pasti masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan book chapter ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan ke depannya.

Harapan kami semoga book chapter ini dapat bermanfaat, dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya khususnya bagi penyelenggara KKN di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan buku ini.

Samarinda, 25 September 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| 1. Profil Desa Saliki | 1 |
| 2. Sosialisasi Pencegahan Stunting | 4 |
| 3. Membantu UMKM Amplang Saliki | 8 |
| 4. Membuat Taman Adiwiyata di SD Negeri 001 Muara Badak...15 | |
| 5. Bersih-bersih Masjid | 22 |
| 6. Kedatangan Pak Rektor | 28 |
| 7. Lomba Gerak Jalan | 34 |
| 8. Tabligh Akbar Perdana di Desa Saliki | 38 |
| 9. Sepotong Episode Nostalgia..... | 47 |
| 10. Epilog | 56 |
| 11. Tentang penulis | 57 |



CHAPTER I PROFIL DESA SALIKI

“Desa Saliki adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki wilayah yang cukup luas. Desa Saliki memiliki potensi yang beragam dan masyarakatnya hidup rukun dan damai.”



PROFIL DESA SALIKI

Secara history, Desa Saliki adalah sebuah kampung yang sangat tentram dan damai dibuka dengan dasar adanya alur sungai yang bermuara ke laut yang merupakan akses dan sarana transportasi tercepat bagi masyarakat pada saat itu yang masih menggunakan perahu atau kapal layar, Desa Saliki sendiri berdasarkan fakta yang di kutip dari cerita para tetua kampung dan beberapa informasi lainnya terbentuk pada tahun 1924. Asal muasal nama desa saliki itu sendiri diambil dari kata buah kaliki dalam bahasa bugis yang artinya buah pepaya / kates yang tumbuh subur dan ditanam oleh warga pada saat itu di sekitar dan di sepanjang pinggir sungai dan mayoritas suku yang bermukim pada saat itu adalah suku bugis dan banjar yang hidup harmonis dan penuh rasa kebersamaan.

Desa Saliki yang dulunya disebut dengan kampung Saliki di pimpin oleh Kepala Kampung hingga tahun 1950, dan pada tahun 1982 barulah Saliki berubah status menjadi Desa hingga saat ini. Berikut ini tokoh –tokoh masyarakat dan pemerintah yang pernah mendapat amanah memimpin Desa Saliki antara lain: H. Damanhuri menjadi kepala kampung Saliki selama 15 tahun (sejak Tahun 1924 – Tahun 1939) Kemudian dilanjutkan oleh H. Barak pada Tahun 1939 – 1950. Kepala Kampung berikutnya adalah Abd. Syukur HS memimpin sejak tahun 1950 – 1982. Setelah melalui

perjalanan dan proses perjuangan yang cukup panjang keberadaan Kampung Saliki akhirnya mendapat perhatian dan persetujuan Pemerintah Kutai pada saat itu dan statusnya pun berubah menjadi Desa Saliki. Mereka yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Saliki antara lain: Abu Kahar Tahun 1982 – 1997 sebagai Kepala Desa, Abd. Kadir YS Tahun 1997 - 1998 sebagai Pj.Kepala Desa, Harisyah Tahun 1998 – 2006 sebagai Kepala Desa, Irfan SE Tahun 2006 – 2007 sebagai Pj. Kepala Desa. Selanjutnya Pada tahun 2007 pemilihan Kepala Desa langsung dan terbuka oleh masyarakat kembali memberikan amanah dan kepercayaan kepada H. Harisyah untuk memimpin Masyarakat Desa Saliki sejak Tahun 2007 – 2013 hingga saat ini.

Desa Saliki merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Saliki memiliki luas 42.000 km² dan memiliki kepadatan penduduk 9 jiwa/km². Jumlah penduduk Saliki berjumlah 5.200 orang terdiri dari 3.093 laki-laki dan 2.017 perempuan. Mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian kecil beragama Kristen. Adapun mata pencaharian masyarakat adalah nelayan, petani, peternak, karyawan perusahaan dan wiraswasta. Suku yang banyak mendiami Desa Saliki adalah suku bugis dan banjar.



CHAPTER II SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING

“Program kerja Stunting merupakan salah satu program yang diamanahkan oleh pihak kampus untuk diselenggarakan di desa tempat kami KKN yaitu Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan untuk mengurangi dan berbagi pengetahuan seputar pencegahan Stunting di desa tersebut.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

RABIATUL ADAWIYAH (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING

Pertama kali bertemu dengan Ketua Posyandu Desa Saliki kami disambut dengan hangat mengingat sebelumnya ketika kami menghubungi dan melakukan janji temu via WhatsApp beliau beberapa kali juga tidak dapat bertemu kami secara langsung. Maka ketika kami datang di waktu senggang beliau, beliau sangat antusias. Kami bertemu beliau tidak di posyandu akan tetapi di rumah sekaligus tempat beliau membuka praktik untuk melayani warga desa. Tempat praktik beliau sangat rapi dan memiliki semua barang yang diperlukan terutama untuk persalinan karena beliau adalah ketua posyandu sekaligus bidan di Desa Saliki. Nama beliau adalah Rosfa, A.Md, Keb. Beliau berdedikasi tidak hanya untuk menjaga kesehatan warga Desa Saliki, tetapi juga wilayah dusun di dalamnya. Oleh karena itu, tenaga beliau sangat diperlukan di desa tersebut baik untuk mengkoordinasi maupun terjun langsung sebagai praktisi kesehatan desa.

Pada pertemuan pertama ini kami mengenalkan diri kami bahwa kami adalah mahasiswa/i UINSI yang berkesempatan untuk KKN di Desa Saliki. Lalu pembicaraan mengalir mulai seputar fasilitas kesehatan di desa, dsb. Beliau mengatakan bahwa untuk wilayah Saliki terdapat tiga posyandu; Posyandu Anggrek Vanda di Saliki doc, Posyandu Nilam Indah di Dusun

Nilam dan Posyandu Sawit di Sawit. Kemudian kami pun membahas tentang maksud kedatangan kami adalah untuk membicarakan perihal program kerja yang ingin kami jalankan dan juga merupakan amanah dari kampus kami yaitu program kerja Stunting. Kami menyampaikan bahwa kami ingin mengadakan program kerja berupa penyuluhan Stunting di posyandu Anggrek Vanda yang membutuhkan pemateri ahli. Lalu beliau memberikan data anak yang mengalami stunting dan menyampaikan upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Kemudian beliau memberitahu bagaimana alur apabila ingin mengadakan suatu program di desa tersebut. Beliau mengatakan apabila ingin mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan maka biasanya beliau berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Muara Badak, yang kebetulan hanya satu di Kecamatan Muara Badak. Setelah menyelesaikan perbincangan seputar program kerja tersebut kami pun pamit pulang.

Di hari berikutnya, beberapa dari kami kembali menghubungi pihak terkait yang bisa kami ajak bekerja sama perihal program kerja stunting kami yaitu pihak Puskesmas Muara Badak. Kami mendatangi langsung puskesmas tersebut dan menghubungi bagian pendataan karena penting untuk mengetahui kembali jumlah data anak yang mengalami stunting dan juga konsultasi seputar apa saja yang perlu disiapkan apabila ingin mengadakan penyuluhan stunting. Terutama perihal pemateri, kami disarankan untuk berkoordinasi dengan pihak Proskes (Promosi Kesehatan) di Puskesmas Muara Badak. Setelah berkonsultasi kami pun kembali ke posko dan mempersiapkan surat yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan Stunting tersebut.

Di lain hari dua orang dari kami kembali ke puskesmas untuk menyerahkan surat yang diajukan ke pihak Proskes Puskesmas Muara Badak perihal pemateri kegiatan stunting yang akan kami laksanakan. Surat kami diterima langsung oleh Ketua Proskes Puskesmas Muara Badak. Kemudian beberapa hari setelah itu kami kembali mengonfirmasi perihal program kerja stunting ini ke pihak Posyandu Anggrek Vanda bahwa pihak Puskesmas Muara Badak bersedia untuk mengisi materi stunting di Posyandu Anggrek Vanda.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, kami pun mengadakan program kerja Sosialisasi Pencegahan Stunting yang bersamaan dengan kegiatan pemberian vitamin juga obat cacing di Posyandu Anggrek Vanda. Sebelum acara dimulai, sebagian dari kami mempersiapkan perlengkapan di posyandu dan sebagian yang lain mempersiapkan konsumsi. Setelah pemateri dari puskesmas datang, kami pun menunggu semua ibu dan anak yang datang ke posyandu. Setelah semua terkumpul, kami memulai penyuluhan tersebut. Adapun pemateri Sosialisasi Pencegahan Stunting dari Puskesmas Muara Badak adalah ibu Rustika Agustina, A.Md, Keb. beliau sangat bersemangat dalam menyampaikan materi sehingga penyuluhan pun berjalan lancar. Ibu dan anak yang mengikuti penyuluhan tersebut terlihat antusias dan aktif dalam menyimak materi. Setelah Sosialisasi Pencegahan Stunting selesai, kami mengikuti kegiatan pembagian vitamin dan obat cacing yang merupakan program dari Kader Posyandu Anggrek Vanda.



CHAPTER III MEMBANTU UMKM AMPLANG SALIKI

“Dari sekian banyak kegiatan KKN yang ada di Desa Saliki, ada salah satu pengalaman yang paling menarik menurut saya selama KKN berlangsung yaitu kegiatan pembuatan amplang. Amplang merupakan sejenis makanan ringan tradisional asal Samarinda. Nama tempat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kami kunjungi yaitu “Amplang Rezeki”.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

INANDHA SAPUTRI (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

MEMBANTU UMKM AMPLANG SALIKI

Assalamu’alaikum perkenalkan nama saya Inandha Saputri Mahasiswi Program studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Oh iya saya angkatan 2019 salam kenal untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang.

Selain pengabdian kepada masyarakat, kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya ke tahap skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dan bidang keilmuan serta keahlian yang berbeda. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 45 hari.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda melaksanakan kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) dari tanggal 19 Juli sampai dengan 01 September 2022, yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester VI. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) kami berada di Kecamatan Muara Badak, tepatnya di Desa Saliki. Adapun jumlah anggota kelompok saya

yaitu 8 orang, dengan jumlah laki-laki 3 orang dan perempuan 5 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok adalah saya menyadari bahwa perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab. Saat awal pertemuan, kami masih merasa canggung dan acuh tak acuh satu sama lain. Namun, selama pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), sifat acuh tak acuh berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Dari sekian banyak kegiatan KKN yang ada di Desa Saliki ada salah satu pengalaman yang paling menarik menurut saya selama KKN berlangsung, yaitu kegiatan pembuatan amplang. Saya dan beberapa teman saya yaitu Melly Vega Grezella, Siti Sumaylan Sama, dan Agung Riyadi Purnomo Hamzah meminta diajari pembuatan amplang. Amplang yang kami buat yaitu amplang original yang bahan dasarnya ikan bandeng. Selain amplang original, ada juga rasa amplang lainnya yaitu rasa balado. Amplang merupakan sejenis makanan ringan tradisional asal Samarinda. Snack ini biasanya terbuat dari campuran ikan dan tepung yang digoreng garing. Nama tempat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kami kunjungi yaitu “Amplang Rezeki”. Amplang yang dibuat oleh “Amplang Rezeki” menggunakan ikan bandeng segar dan diproduksi oleh Wanita Pesisir. Amplang rezeki berlokasi di Jalan Pelabuhan RT 01 Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Amplang Rezeki tidak hanya memproduksi amplang tetapi mereka juga memproduksi kerupuk udang. Untuk pemesanan bisa menghubungi nomor Whatsapp berikut 0812 5877 847 atau 0822

5034 7224 atau melalui media sosial Facebook yaitu Indar Kharin Khalifah.

Dimulai pada tanggal 06 Agustus 2022 saya dan beberapa teman KKN lainnya berangkat pada pagi hari sekitar pukul 09.00 ke tempat pembuatan amplang. Sebelum membuat amplang, terlebih dahulu kami mencuci tangan sampai bersih. Ketika kami sampai, ibu pembuat amplang telah selesai menyiapkan adonan amplangnya. Bahan-bahan pembuatan amplang tersebut adalah ikan bandeng laki/payus, tepung tapioka, telur, merica, bawang putih, garam, gula, dan penyedap rasa.

Ibu tersebut mengajarkan cara pembuatan amplang yang baik dan benar. Ibu membuat adonan amplang kemudian membuatnya dengan bentuk memanjang. Kemudian Saya bersama teman saya Melly dan Sumaylan diajarkan cara menggantung adonan amplang dengan benar. Adonan amplang digunting-gunting berbentuk segitiga. Kami membantu menggantung adonan amplang sampai selesai. Sementara Agung mengambil gambar dan video kegiatan kami untuk dokumentasi.

Setelah selesai dibentuk, amplang digoreng di minyak yang panas selama beberapa menit hingga masak dengan sempurna. Selama proses menggoreng, amplang harus selalu diaduk agar tidak gosong. Setelah itu dидiamkan sampai dingin. Teman saya yang turut membantu dalam proses penggorengan adalah Melly, ia menggoreng hingga berkeringsat karena panas dari tempat penggorengan. Tempat menggoreng amplang memakai dua kompor dan dua wajan besar. Ada dua orang yang bertugas menggoreng amplang. Ibu pembuat amplang masih menggunakan metode manual, semua proses pembuatan amplang masih memakai tenaga manusia. Minyak yang digunakan adalah minyak yang baru, sehingga higienis dan sehat.

Untuk mendinginkan amplang yang sudah masak membutuhkan waktu beberapa detik saja. Amplang yang sudah dingin kemudian dikemas agar tidak melempem. Saya bertugas membantu menimbang dan memasukan amplang ke dalam kemasan. Timbangan yang digunakan adalah timbangan biasa bukan timbangan digital. Amplang dikemas menggunakan plastik putih bening yang tebal.

Setelah saya memasukan amplang ke dalam kemasan, kemudian saya memberikan ke teman saya Sumaylan untuk dipress. Sumaylan bertugas mempress kemasan amplang. Ibu pembuat amplang menggunakan alat press untuk mempress plastik, tetapi tetap dengan bantuan tenaga manusia. Press kemasan amplang dilakukan oleh dua orang. Press pertama bagian bawah adalah tugas Sumaylan selanjutnya press kedua bagian finishing adalah ibu pembuat amplang lainnya. Setelah dipress lalu digunting dengan rapih, yang bertugas menggunting adalah Agung. Agung tidak hanya menggunting tetapi ia juga mengcross check kemasan amplang, agar tidak ada kemasan amplang yang masih terbuka atau pressannya kurang rekat. Pada saat Agung menggunting, saya yang giliran untuk mendokumentasi.

Setelah itu Melly membantu menempel label di kemasan amplang. Label amplang rezeki menggunakan kertas HVS lalu dilem menggunakan lakban bening. Kata ibu pembuat amplang, dulu sempat menggunakan kertas stiker namun dapat sosialisasi dari puskesmas bahwa menggunakan kertas stiker tidak baik untuk makanan yang tidak menggunakan pengawet. Jadi mereka menggantinya dengan kertas HVS biasa. For you information, Amplang Rezeki sama sekali tidak menggunakan pengawet, maka dari itu mereka memproduksi amplang tidak terlalu banyak.

Amplang di usaha “Amplang Rezeki” selalu fresh. Produksi amplang biasanya dilakukan 2 minggu sekali. Namun jika amplang lebih cepat habis terkadang 2 kali produksi dalam 2 minggu.

Hasil amplang yang kami buat rasanya enak, renyah dan gurih. Selama kami membantu proses pembuatan amplang, kami diperbolehkan untuk memakan amplang sepuasnya. Kapan lagi makan amplang anget-anget dan gratis sepuasnya kan hehehe. Jadi sambil kerja sambil ngemil. Selama kami membantu membuat amplang, kami banyak bercerita dan bergurau bersama ibu-ibu pembuat amplang. Ibu-ibu pembuat amplang semuanya sangat baik dan ramah-ramah.

Saat mau pulang kami diberi empat bungkus amplang yang beratnya 200 gram secara gratis. Kata ibunya sebagai upah karena kami sudah membantu membuat amplang. Setelah itu kami pamit dan pulang kembali ke posko. Kami selesai membuat amplang sekitar pukul 12.00 siang. Pembuatan amplang memakan waktu kurang lebih 3 jam. Saat itu total keseluruhan amplang yang kami buat kurang lebih 6 kilo. Kami juga membagikan amplang hasil buatan kami tersebut kepada teman-teman kkn lainnya.

Setelah selesai membuat amplang, kami berfoto bersama ibu-ibu pembuat amplang. Kemudian kami memfoto amplang tersebut untuk kami posting dan promosikan di akun instagram kelompok kkn kami. Kami membantu ibu penjual amplang tersebut mempromosikan usahanya secara online. Kami memanfaatkan media social seperti Instagram dan Whatsapp sebagai tempat untuk mempromosikan usaha beliau. Kami posting di akun instagram kkn kami kemudian saya dan teman-teman kkn lainnya turut membantu membagikan di akun instagram dan whatsapp kami masing-masing. Tujuan kami

membantu mempromosikan secara online agar pemasukan bertambah dan semakin banyak orang yang mengenal amplang khas Saliki. Harga amplang rezeki bervariasi tergantung ukurannya. Amplang rezeki menjual dua macam ukuran, ada yang beratnya 100 gram dan berat 200 gram. Untuk yang 100 gram harganya Rp 10.000 sedangkan yang isinya 200 gram harganya Rp 20.000. Amplang rezeki bertahan selama 1 bulan.

Rasa amplang dari “Amplang Rezeki” sangat enak, gurih, dan renyah. Rasanya berbeda dengan amplang yang ada di Samarinda karena ikan yang digunakan berbeda. Amplang sangat cocok dijadikan sebagai buah tangan atau oleh-oleh. Amplang juga sangat cocok sebagai pelengkap ketika kita makan.

Dari pengalaman pembuatan amplang tersebut saya mendapatkan ilmu, pengalaman dan tertarik untuk membuat sendiri di rumah. Terimakasih untuk Desa Saliki, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun. Pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Saliki akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nyata nantinya.



CHAPTER IV

MEMBUAT TAMAN ADIWIYATA DI SD NEGERI 001 MUARA BADAK

“Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

AMARA BUNGSU HUMAIRA (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

**MEMBUAT TAMAN ADIWIYATA DI SD NEGERI 001 MUARA
BADAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di sebuah desa atau daerah. Dalam pelaksanaannya, biasanya mahasiswa membuat berbagai program kerja untuk membantu warga desa baik dalam bidang sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Program kerja yang dibuat biasanya menyesuaikan dengan kondisi dan situasi desa tersebut. Mahasiswa biasanya bekerjasama dengan berbagai pihak seperti perangkat desa, karang taruna, tokoh-tokoh desa dan masyarakat desa.

Salah satu program kerja yang berhasil kami laksanakan adalah membuat taman adiwiyata di SD Negeri 001 Muara Badak. Pembuatan taman ini merupakan program usulan dari Kepala Sekolah SD Negeri 001 Muara Badak untuk mempersiapkan program adiwiyata yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Sebelumnya SD Negeri 001 Muara Badak telah berhasil meraih penghargaan adiwiyata nasional pada tahun 2021. SD Negeri 001 Muara Badak terus melakukan pembenahan dan pengembangan untuk terus meningkatkan kualitasnya. Kantin dan UKS yang

sebelumnya tidak ada, kemudian dibangun untuk bisa memfasilitasi siswa-siswi sekaligus menciptakan lingkungan sehat di sekolah. Selain itu, taman sekolah yang sebelumnya tidak terurus juga diupayakan oleh kepala sekolah untuk kami hias sebagai taman adiwiyata. Kami pun menerima usulan itu dan kemudian mulai merencanakan proses pembuatan taman.

Taman yang akan dibuat bertema adiwiyata. Kegiatan ini merupakan bentuk keikutsertaan dalam program sekolah sehat dan adiwiyata yang diadakan oleh pemerintah. Adiwiyata sendiri merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa sekolah adiwiyata biasanya memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas. Oleh karena itu, dalam proses pembuatannya kami lebih banyak menggunakan barang bekas seperti kayu dan papan bekas, botol bekas, dan ban bekas. Barang-barang bekas tersebut kami bersihkan kemudian kami hias untuk meningkatkan nilai guna dan nilai estetikanya.

Langkah pertama yang kami lakukan adalah survey taman. Survey kami lakukan pada hari Senin 1 Agustus 2022 bersama dengan Kepala Sekolah SD Negeri 001 Muara Badak. Kami memeriksa meja dan bangku taman yang masih layak pakai dan yang sudah tidak layak pakai. Kami juga melihat-lihat setiap bagian taman sambil memperkirakan desain dari taman yang nantinya akan kami buat. Setelah selesai melakukan survey, kami berfoto bersama dengan Kepala Sekolah SD Negeri 001 Muara Badak.

Pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 kami menyerahkan Proposal kegiatan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 001. Proposal kami diterima dengan baik dan Kepala Sekolah secepatnya akan menyiapkan alat dan bahan yang kami perlukan untuk membuat taman.

Pada Sabtu 6 Agustus 2022 kami memulai proses pembuatan taman. Pertama-tama kami membersihkan taman terlebih dahulu. Meja dan kursi taman dirombak. Bahan yang masih layak dipakai kemudian disisihkan sedangkan yang tidak layak pakai kami kumpulkan di mobil pick up yang telah disediakan Kepala Sekolah untuk mengangkut sampah dan barang yang sudah tidak digunakan. Setelah itu, kami memotong rumput yang sudah tinggi menggunakan alat pemotong rumput. Kami juga memotong beberapa tanaman yang cukup tinggi atas arahan dari Kepala Sekolah.

Hari selanjutnya Minggu 7 Agustus 2022 sebagian teman kami yang laki-laki menebang pohon besar yang berada di taman. Pohon tersebut adalah pohon yang cukup tua umurnya, itu dapat dilihat dari akar pohon tersebut yang besar, menjalar, dan menancap kuat di tanah. Sebagian dahan pohon tersebut sudah rapuh dan dikhawatirkan akan menimpa siswa-siswi yang sedang bermain di bawah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah meminta agar pohon tersebut ditebang demi keamanan dan kenyamanan bersama. Penebangan pohon tersebut dibantu dengan beberapa orang menggunakan alat pemotong.

Hari-hari berikutnya dilanjutkan dengan proses pembuatan meja dan kursi taman menggunakan kayu dan papan. Setelah meja dan kayu selesai dibuat, kami mengecat meja dan

kursi taman dengan cat merah, kuning dan biru. Pada permukaan meja, kami melukis bunga matahari untuk mempercantik taman. Proses pengecatan dan pembuatan bunga matahari memakan waktu dua hari karena cuaca yang sempat hujan. Tidak lupa kami menambahkan tulisan “KKN UINSI SMD 2022” di permukaan meja sebagai kenang-kenangan.

Kami juga membuat jalan menuju taman dengan menggunakan semen dan paving blok. Paving blok tersebut dicat warna hitam dan putih seperti zebra cross. Pot dari ban bekas yang terletak di sekitar taman pun ikut kami perbarui. Kami merapikan tanaman dan membersihkan pot tersebut. Kemudian kami mengecat pot tanaman dari ban bekas dengan cat warna-warni.

Kegiatan menghias taman ini juga melibatkan guru dan siswa-siswi SD Negeri 001 Muara Badak. Masing-masing siswa diminta untuk membawa botol bekas ukuran sedang dan besar. Setelah botol bekas terkumpul, kami bersama beberapa guru dan siswa-siswi mulai membersihkan botol, memotong botol dan mengecatnya. Botol juga dihias dengan gambar dan tulisan. Setelah itu kami menjemurnya di bawah terik matahari. Setelah kering, kami melubangi botol untuk tempat keluarnya air tanaman. Kemudian kami mengisi botol tersebut dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Pot botol yang kecil ditaruh di pinggir dinding dekat taman, sedangkan pot botol yang besar dibuat menjadi pot gantung.

Proses pembuatan taman adiwiyata selesai pada Senin 15 Agustus 2022. Pembuatannya memakan waktu lebih lama dari target yang ditentukan yaitu 4 hari dikarenakan cuaca hujan

selama beberapa hari. Ini juga merupakan salah satu hambatan kami dalam menyelesaikan program taman karena membutuhkan cuaca panas untuk mengeringkan semen dan cat. Walaupun begitu, Kepala Sekolah SD Negeri 001 Muara Badak tetap mengapresiasi hasil kerja kami karena kami telah mengupayakan secara maksimal. Penyerahan taman secara resmi dilaksanakan satu hari setelah selesai proses pembuatan taman yaitu Selasa 16 Agustus 2022. Kami berfoto bersama Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri 001 Muara Badak di taman Adiwiyata. Kami juga berfoto bersama siswa-siswi SD Negeri 001 Muara Badak.

Kepala Sekolah SD Negeri 001 Muara Badak sangat berterima kasih kepada kami karena telah membantu pihak sekolah dalam membuat taman adiwiyata guna mendukung program sekolah sehat dan adiwiyata. Kami juga berterima kasih kepada pihak sekolah karena telah memberikan kami wadah untuk kami melaksanakan program. Terima kasih juga kami sampaikan terkhusus untuk Bapak Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.

Kami juga sangat senang karena melihat siswa-siswi yang antusias dan gembira ketika melihat taman adiwiyata yang telah kami buat. Mereka tertarik untuk melihat lebih dekat meja, kursi dan pot taman. Mereka juga bersemangat untuk duduk di bangku taman. Ketika jam istirahat, mereka makan bekal bersama-sama di meja dan kursi taman.

Harapan kami semoga taman adiwiyata yang kami buat dapat membantu SD Negeri 001 Muara Badak untuk kembali meraih penghargaan di program adiwiyata mendatang, dan juga semoga taman adiwiyata dapat bermanfaat untuk seluruh warga

sekolah sekaligus dapat mengajarkan seluruh pihak sekolah terutama siswa-siswi agar membiasakan hidup yang bersih dan sehat, memanfaatkan barang bekas serta mencintai lingkungan.



CHAPTER V BERSIH - BERSIH MASJID

“Masjid adalah rumah Allah, tempat kita untuk beribadah. Sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk senantiasa menjaga kebersihan masjid karena kebersihan sebagian dari iman.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

REVALDI GUNAWAN (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

BERSIH - BERSIH MASJID

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kampus dalam bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di sebuah desa atau daerah. Kami membuat berbagai program kerja dalam pelaksanaan KKN tersebut, dengan tujuan untuk berpartisipasi serta membantu kegiatan di desa. Program kerja yang kami buat menyesuaikan dengan keadaan dan situasi masyarakat di desa. Namun dalam pelaksanaan program tersebut, kami bekerja sama dengan berbagai pihak seperti perangkat desa, karang taruna, serta tokoh-tokoh dan masyarakat desa.

Dari berbagai program kerja yang kami lakukan, kami menyempatkan untuk membersihkan masjid di setiap hari jum'at, tepatnya sebelum pelaksanaan sholat jum'at. Kegiatan ini kami lakukan bersama pengurus masjid setempat. Hal ini juga kami laksanakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di masjid. Kegiatan ini juga merupakan program kerja di bidang kegamaan di samping program kerja mengajar di TPA. Perlu diketahui di Desa Saliki terdapat beberapa masjid namun yang akan kami bahas di sini hanya dua masjid, yakni Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin dan Masjid Al-Falah.

Letak kedua masjid tersebut sangat berjauhan. Masyarakat di sekitar biasanya melaksanakan sholat jum'at

dengan menyesuaikan jarak dari rumah ke masjid. Program ini kami laksanakan sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan masjid setempat. Kami juga berniat untuk turut membantu marbot (pengurus masjid) untuk menyiapkan pelaksanaan sholat terutama sholat jum'at.

Masjid Al Falah terdiri dari satu marbot (pengurus masjid) yakni Bernama Nofal berusia 17 tahun. Ia merupakan anak dari imam di masjid tersebut. Selain membersihkan masjid, Nofal juga biasanya membantu dalam menyiapkan pelaksanaan sholat lima waktu termasuk sholat juma'at. Ia biasanya dibantu oleh ibunya yang turut membantu untuk menyiapkan pelaksanaan sholat jum'at berjama'ah. Masjid ini berada di tengah desa dan masjid ini merupakan masjid pertama yang ada di Desa Saliki. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi, Muharram dan Isra Mi'raj biasanya diadakan di Masjid Al-Falah.

Berbeda dengan Masjid Al-Falah, masjid Nurul Huda Al-Mu'minin terletak cukup jauh dari letak Masjid Nurul Huda yang sangat dekat dengan pemukiman warga Desa Saliki. Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin berada di RT 4 dan berpas-pasan dengan awal masuk Desa Saliki saliki, yang dimana daerah ini tidak begitu ramai seperti pemukiman di RT 1, 2 dan 3. Oleh karena itu, setiap pelaksanaan sholat 5 waktu terkadang tidak seramai seperti di Masjid Al-Falah. Di Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin terdapat seorang marbot (pengurus masjid) sekaligus imam di masjid tersebut. Perlu diketahui bahwa Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin awalnya merupakan mushola yang kemudian berubah menjadi masjid pada saat wabah Covid 19 tahun lalu. Warga Desa berinisiatif untuk menjadikannya sebagai masjid agar warga yang tinggal sekitar sana dapat melaksanakan sholat jum'at di Masjid

Nurul Huda Al-Mu'minin dan tidak perlu jauh-jauh ke Masjid Al-Falah. Hal itu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid 19. Setelah wabah Covid 19 mulai mereda, pelaksanaan sholat jum'at masih dilakukan di Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin hingga sekarang. Pengurus Masjid Al-Mu'minin bernama Pak Haris. Kesibukan beliau adalah berkebun. Beliau lah yang senantiasa mengurus Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin. Beliau juga tidak sendirian dalam mengurus masjid, anak laki-laki dan kerabat beliau biasanya turut membantu untuk menyiapkan pelaksanaan sholat lima waktu dan sholat Jum'at.

Dari kedua masjid tersebut, kami paling sering membantu bersih-bersih di Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin karena masjid ini terletak dekat dengan posko kami ketimbang Masjid Al Falah yang harus menggunakan motor untuk pergi ke sana karena jaraknya yang cukup jauh dari posko kami.

Pada tanggal 29 Juli hari jum'at di minggu pertama kami berinisiatif untuk berpartisipasi dalam membantu pengurus masjid setempat. Kami mendatangi Masjid Nurul Huda karena masjid inilah yang dekat dengan posko kami. Kami melihat-lihat masjid dan berkomunikasi langsung dengan pengurus masjid. Kami bertanya mengenai apa saja yang perlu dibantu dalam menyiapkan sholat jumat. Kemudian kami pun melaksanakannya mulai dari membersihkan bagian dalam masjid, membersihkan tempat wudhu', dan mengepel lantai masjid.

Alhamdulillah kegiatan di minggu pertama dalam rangka membersihkan Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin berjalan dengan lancar. Saat kegiatan bersih-bersih itu kami mengamati alat-alat yang digunakan untuk membersihkan masjid sangat terbatas.

Maka dari itu kami pun berinisiatif untuk membantu menyediakan alat-alat kebersihan untuk masjid.

Pada hari Rabu tanggal 3 Agustus, kami sudah menyiapkan beberapa alat untuk disumbangkan kepada Masjid Nurul Huda seperti sapu, ember, alat pel, serbet, dan Sikat. Pada tanggal 5 Agustus di hari jum'at minggu ke 2 pukul 09:00 pagi kami segera menuju ke Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin untuk membantu bersih-bersih. Kami membagi tugas untuk membersihkan masjid.

Pada tanggal 5 Agustus kami sangat terbantu dan mudah dalam membersihkan masjid dengan banyaknya alat kebersihan yang sudah tersedia. Adapun kegiatan yang kami lakukan seperti membersihkan halaman masjid, bagian dalam masjid, tempat wudhu, wc. Masjid harus sering dibersihkan mengingat lingkungan di masjid tersebut banyak hewan seperti kucing dan ayam. Ditambah truk-truk besar perusahaan yang sering lewat biasanya membuat masjid mudah berdebu karena masjid terletak cukup dekat dengan jalan utama perusahaan.

Lalu minggu depan pada tanggal 12 Agustus, kami membagi tugas. Sebagian dari kami membersihkan Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin, sebagian yang lain membersihkan Masjid Al-Falah. Kami juga membantu marbot menyiapkan pelaksanaan sholat jum'at. Kegiatan bersih-bersih di Masjid Nurul Huda Al-Mu'minin diawali dengan menyapu, mengepel dan membersihkan tempat wudhu serta membersihkan kaca. Begitu pula di Masjid Al-Falah kami bersama marbot (pengurus masjid) membersihkan masjid dan menyiapkan pelaksanaan sholat jum'at berjama'ah.

Kegiatan bersih-bersih masjid ini merupakan bentuk partisipasi kami dalam bidang keagamaan. Dalam pelaksanaannya, kami seluruh anggota kelompok KKN turut serta dalam kegiatan bersih-bersih masjid.

Proker bersih-bersih masjid ini kami laksanakan hanya sampai di minggu ketiga saja dikarenakan pada minggu-minggu selanjutnya kami disibukkan oleh proker lain. Terlebih lagi proker lain dilaksanakannya juga bertepatan dengan hari jum'at sehingga membuat kami kesulitan dalam membagi waktu. Maka dari itu kami memutuskan pada minggu-minggu selanjutnya, proker bersih-bersih masjid ini sifatnya fleksibel, artinya jika di hari jum'at kami tidak terlalu banyak kegiatan maka kami membantu membersihkan masjid, namun jika di hari jum'at itu kami banyak kegiatan dan proker yang harus dilaksanakan, maka kami tidak membantu membersihkan masjid. Keputusan itu kami sampaikan kepada marbot kedua masjid tersebut dan beliau menyetujui dan memakluminya.

Kami sangat senang dapat ikut berpartisipasi dalam membersihkan masjid. Kami juga dapat lebih dekat dengan warga sekitar. Harapan kami, semoga kegiatan kami dapat sedikit membantu warga desa dan semoga apa yang kami lakukan dapat bernilai ibadah serta kami mendapatkan ridho dari Allah SWT. Kami juga berharap semoga kedepannya seluruh warga desa dapat turut membantu dalam membersihkan masjid dan ikut meramaikan masjid.



CHAPTER VI KEDATANGAN PAK REKTOR

“Suatu kehormatan bagi kami menjadi salah satu kelompok KKN yang dikunjungi langsung oleh Rektor dan Wakil Rektor saat kegiatan KKN.Saat kunjungan, tentunya kami mendapatkan banyak pelajaran, dukungan dan bimbingan oleh Rektor beserta para Wakil Rektor.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

AGUNG RIYADI PURNOMO HAMZAH (Kecamatan Muara Badak –
Desa Saliki)

KEDATANGAN PAK REKTOR

Hello para bestie-bestie selamat pagi, selamat siang, selamat sore, selamat malam bagi yang membacanya di pagi hari atau siang bahkan pun malam. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya perkenalkan saya Agung Riyadi Purnomo Hamzah Nim 1931710005 program studi Ekonomi Syariah. Hehehe becanda ya bestie jadi gini saran saya hehe. Oke lanjut ya serius, mungkin itu perkenalan singkat hmm selanjutnya disini saya ingin sedikit cerita tentang kedatangan pak Rektor Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin dari kampus UINSI Samarinda beserta jajarannya bersilaturahmi ke posko yang kami tempati selama kurang lebih 45 hari atau 1 bulan setengah. Posko kami berada di RT 4 Desa Saliki Kecamatan Muara Badak. Posko yang kami tempati selama kegiatan KKN ini adalah rumah Ibu Rosmini. Beliau merupakan Seketaris Desa Saliki.

Sebelumnya kami mendapatkan informasi bahwa bapak rektor Pak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin beserta jajarannya ingin mampir ke posko kami dikarenakan rombongan pak rektor dan jajarannya dari Samarinda ingin ke Muara Badak melewati Anggana dan akan melewati Desa Saliki. Pada hari Selasa 16 Agustus 2022 kami dihubungi melalui wa oleh pihak dari LP2M UINSI Samarinda. Beliau menyampaikan bahwa keesokan hari tanggal 17

Agustus jika tidak ada halangan rombongan pak rektor mau mampir ke posko kami. Mendapat kabar baik tersebut kami semua sangat senang sekali.

Pada keesokan harinya Rabu 17 Agustus 2022 pagi kami mengikuti kegiatan upacara bersama teman-teman KKN dari kelompok lain dan para perangkat desa seKecamatan Muara Badak. Pada pagi hari, seperti biasa selalu ngantri kalau mau ke wc. Setelah itu kami bersiap-siap. Kami mengenakan baju putih dan almamater. Setelah semuanya sudah siap, kami semua pergi ke Kantor Kecamatan untuk mengikuti kegiatan upacara 17 Agustus di lapangan Kecamatan Muara Badak. Menurut saya, upacara tahun ini sangat berbeda sekali yang biasanya nih ye ikut upacaranya di Samarinda kali ini di Muara Badak. Setelah upacara selesai, kami semua foto bareng bersama staf Desa Saliki.

Setelah upacara dan sesi foto-foto bersama pak kepala desa dan staf desa selesai, kami semua diajak oleh bapak kepala desa untuk mencari sarapan yaitu bakso. Setelah makan bersama pak kepala desa, kami berbagi tugas. Sebagian dari kami membeli makanan untuk rombongan pak rektor dan sebagiannya balik ke posko untuk mempersiapkan kedatangan pak rektor. Saya, Repal dan Mkelan mendapat tugas membersihkan halaman rumah. Sangking semangatnya kami, padahal baru sampe posko tapi kami langsung membersihkan posko.

Tidak lama teman yang bernama Melly dan Nandha sampai di posko dan langsung bantu kami membersihkan posko seperti ruang tamu dan dapur. Tanpa waktu lama semuanya sudah rapi dan bersih alhamdulillah posko kami sudah siap untuk menyambut kedatangan pak rektor yaitu bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin dari Kampus UINSI Samarinda beserta jajarannya.

Ketika kami semua ada yang sedang bercanda tawa dan beristirahat, tidak lama rombongan Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin beserta jajarannya sampai di posko. Kami menyambut hangat kedatangannya dan kami mempersilahkan untuk beristirahat sejenak di dalam.

Kami pun bercerita bersama bapak rektor dan wakil rektor tentang bagaimana kondisi kami selama pelaksanaan kkn yang sudah berjalan beberapa minggu. “Apakah sudah ada yang minta pulang atau ada yang malah betah disini, tetapi sepertinya tidak ada yang tidak betah ni kalau dilihat dari rawut wajahnya kalian” kata bapak Mukhamad Ilyasin.

Kami juga ditanya mengenai program apa yang sudah kami jalankan dan apakah dari teman-teman ada ikut yang mengajar di TPA atau SD. Kami pun menjawab “Ada pak, kami sudah mengikuti kegiatan di SD seperti senam, juga kegiatan bersama warga seperti kerja bakti bareng dan dalam hal mengajar kami sudah melaksanakan pak di TPA dan di SD 001 Muara Badak. Tidak hanya itu saja pak, kami juga membantu di kantor desa”. “Alhamdulillah” kata pak rektor. Tidak lama pak rektor bertanya untuk Al-Quran gimana kondisinya. Pertanyaan tersebut dijawab oleh saudari Melly. “Jadi pak mohon ijin pak ya menjawab pertanyaan dari bapak, jadi kebetulan kondisi Al-Quran disini sudah bisa dibbilang tidak layak pakai pak dan iqronya pun juga sudah robek”. Pak rektor pun menjawab “Boleh tu bawa aja atau ambil aja di ruangan saya, ambil aja di meja saya ada kalau tidak salah di peskam juga ada banyak sepertinya”. “Baik pak nanti kami ambil pak, kami berikan untuk mereka pak. Siapa tau tambah semangat membaca Al-Quran dan iqronya. Kami juga ingin menginformasikan bahwasanya kami mengadakan kegitan saliki bersholawat yang Insya Allah dilaksanakan di Desa Saliki. Untuk

tanggalnya masih kami diskusikan pak. Jika bapak-bapak berkenan dan tidak sedang sibuk atau dinas di luar kota, dipersilahkan datang ke acara kami pak. Insha Allah kami mengundang Habib Muhammad pak dan hadrah Darul Musthofa. Dilaksanakan di masjid besar pak malam habis isya”. Kata pak rektor “Masya Allah. Bagus itu acara besar itu nanti bikin aja undangan tapi sepertinya saya kalau tanggal 20an saya dinas keluar kota ke Jogja sepertinya, tapi nanti gapapa kirimkan aja suratnya siapa tau ada yang bisa mewakili untuk datang di acara tersebut”. “Baik pak siap pak nanti kami kirimkan surat untuk acara saliki bersholaawat”. ucap Melly. “Sama sekalian ya nanti ambil Al-Qurannya atau lewat DPL kalian, kalian koordinasikan aja sama DPL. DPL kalian nanti pas mau ke lokasi titipkan aja sama beliau biar sekalian atau kalian mau ambil langsung ke ruangan saya boleh juga nanti kalian atur aja gimana enaknya kalian”. Kata Pak Rektor.

Tidak lama Ibu Rosmini datang dijemput sama Revaldi Gunawan. Pak Rektor bertanya “Gimana bu anak-anak betah aja kan? tidak ada yang minta pulang atau sudah ada yang bolak balik samarinda? atau ada yang nangis bu?”. Ibu Ros pun menjawab “Alhamdulillah pak mereka sepertinya betah. Mereka juga baik, aman pak. Sepertinya mereka mau nambah lagi, katanya kurang 45 hari, maunya 3 bulan,” ucap Bu Rosmini. “Iya bu biasanya 3 bulan. Cuma kebijakan dari kampus hanya 45 hari” kata pak rektor. “Tahun lalu ada juga anak KKN tapi dia online jadi jarang singgah ke sini dan baru kali ini juga ada anak KKN dari Kampus UIN, sebelumnya belum ada” Kata Bu Ros.

Tidak lama setelah bercerita dengan pak rektor, beliau pamit untuk melanjutkan perjalanan ke posko mahasiswa KKN UINSI lain yang ada di Muara Badak. Sebelum pulang, kami

berfoto bersama bapak rektor dan jajarannya. Pak rektor memberi hadiah berupa topi yang diberikan kepada ketua kelompok KKN Agung Riyadi Purnomo Hamzah.

Mungkin itu aja cerita kami, saya selaku penulis meminta maaf kepada pembaca apabila dalam membaca ada tutur kata yang kurang di pahami saya minta maaf.



CHAPTER VII LOMBA GERAK JALAN

“Siswa-siswi SD Negeri 001 Muara Badak mengikuti lomba gerak jalan dalam peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. PBB merupakan suatu wujud yang diperlukan untuk menanamkan, kebiasaan sikap jasmani yang tegap dan rasa persatuan tata cara organisasi masyarakat yang disiplin.”



SITI SUMAYLAN SAMA (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

LOMBA GERAK JALAN

Pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022, awal mula kami diberikan kepercayaan untuk mengajar siswa-siswi gerak jalan. Di sini saya akan menjelaskan maksud dari gerak jalan. Gerak jalan merupakan aktivitas olahraga yang dapat dikombinasikan dengan kegiatan lainnya sehingga membuat satu kesatuan gerakan yang indah dan menarik. Mahasiswa yang melatih siswa-siswi gerak jalan ada 3 orang, yaitu saya Sumaylan bersama teman saya Inandha dan Agung. Kami melatih siswa-siswa dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 SD.

Di minggu pertama, hanya dua orang yang melatih yaitu Inandha dan Agung. Minggu selanjutnya kami memutuskan agar 3 orang dari kami yang melatih karena siswa-siswi yang dilatih jumlahnya cukup banyak sehingga memerlukan satu orang pelatih lagi. Maka dari itu saya ikut bergabung untuk melatih siswa-siswi gerak jalan. Kami melatih gerak jalan setiap hari yaitu dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Kami biasanya melatih dari jam 7 pagi sampai jam 9 atau 10. Walaupun siswa-siswi lelah karena harus latihan setiap hari, tetapi mereka tetap semangat dan antusias mengikuti latihan untuk ikut lomba gerak jalan.

Setelah itu di hari Selasa tanggal 9 Agustus 2022, kami juga melatih gerak jalan dari jam 08.00 sampai dengan jam 10.45. Kami melatih siswa-siswi gerak jalan untuk mempersiapkan siswa-

siswi mengikuti lomba gerak jalan yang diadakan oleh pemerintah kecamatan dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Siswa-siswi sangat senang dengan kehadiran kami. Mereka sangat senang dapat dilatih langsung oleh kakak-kakak KKN. Mereka berlatih dengan sungguh-sungguh.

Setelah itu di hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022, masih dengan orang yang sama kami bertiga membantu melatih siswa-siswi untuk melatih gerak jalan walaupun dengan terik matahari yang begitu panas tetapi kami tetap semangat untuk melatih siswa-siswi karena mereka juga sangat semangat dalam mengikuti latihan gerak jalan. Siswa-siswi sadar bahwa latihan gerak jalan itu butuh proses latihan yang tidak sebentar dan disiplin yang tinggi walaupun di terik matahari. Gerak jalan juga sangat bermanfaat untuk kesehatan karena gerak jalan merupakan bagian dari kegiatan olahraga. Mereka juga sadar bahwa mereka membawa nama sekolah saat perlombaan gerak jalan nanti. Oleh karena itu, mereka sangat bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan.

Selama KKN di Desa Saliki kami sangat terbantu dalam hal program kerja karena kami dipercayakan oleh guru-guru SDN 001 Muara Badak untuk melatih siswa-siswi gerak jalan. Selain melatih gerak jalan, kami juga diberi wadah oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri 001 Muara Badak untuk melaksanakan proker seperti membuat taman, mengajar dan mengikuti kegiatan senam bersama guru dan siswa-siswi.

Setelah itu di hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022, kami kembali melatih gerak jalan untuk siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6. Sama seperti biasa, antusias siswa-siswi membuat kami juga ikut semangat dalam melatih mereka gerak jalan. Kami sangat bangga dengan mereka karena mereka mau berpartisipasi dan mau

belajar. Kegiatan kami melatih ini terus berjalan setiap hari sampai tanggal 16 Agustus 2022.

Di hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 merupakan hari terakhir dimana kami melatih siswa-siswi gerak jalan untuk persiapan lomba di tanggal 18 Agustus. Untuk mengikuti perlombaan tersebut diperlukan persiapan yang matang. Oleh karena itu, guru-guru SD Negeri 001 Muara Badak memutuskan agar siswa-siswi dilatih dari jauh hari untuk mempersiapkan diri dalam perlombaan gerak jalan.

Pada tanggal 18 Agustus kami diminta oleh guru-guru SD Negeri 001 untuk mendampingi siswa-siswi mengikuti lomba gerak jalan. Kami sangat senang karena kami dipercayakan kembali untuk mendampingi anak-anak mengikuti lomba. Perlombaan berjalan dengan lancar hingga akhir. Walaupun siswa-siswi SD Negeri 001 Muara Badak tidak meraih juara dalam perlombaan ini, namun kami tetap bangga dengan mereka karena mereka sudah berlatih secara maksimal dan menampilkan yang terbaik.

Kegiatan ini membuat kami mahasiswa KKN khususnya kami bertiga yang terlibat langsung dalam kegiatan melatih jadi akrab dengan guru-guru, siswa-siswi bahkan para orang tua murid. Tali silaturahmi itu semakin erat. Kami sangat senang karena selain mendapatkan pengalaman, kami juga mendapatkan keluarga baru di sini.



CHAPTER VIII TABLIGH AKBAR PERDANA DI DESA SALIKI

“Bersholawat kepada Sang Purnama Baginda Rasulullah SAW merupakan kewajiban dan kebutuhan setiap muslim. Saliki Bersholawat merupakan acara yang pertama kali diadakan di Desa Saliki. Sebelumnya, peringatan menyambut bulan Muharram hanya dengan pawai obor keliling ataupun kegiatan memasak bubur bersama.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

MELLY VEGA GREZELLA (Kecamatan Muara Badak – Desa Saliki)

TABLIGH AKBAR PERDANA DI DESA SALIKI

KKN Desa Saliki menyambut datangnya bulan Muharram dengan menghadirkan penceramah dan hadrah dari Samarinda yakni Al Habib Muhammad bin Muhdor Al Atthas beserta grup hadroh Darusshofa pada acara Tabligh Akbar Saliki Bersholawat dengan bertemakan "Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Agama di Masyarakat Desa Saliki Kecamatan Muara Badak". Saliki Bersholawat merupakan acara yang pertama kali diadakan di Desa Saliki. Sebelumnya, peringatan menyambut bulan Muharram hanya dengan pawai obor keliling ataupun kegiatan memasak bubur bersama.

8 mahasiswa yang tergabung dalam KKN Desa Saliki yaitu Agung Riyadi Purnomo Hamzah, Amara Bungsu Humaira, Melly Vega Grezella, Muhammad Fahrizal Nur Rafiq, Inandha Saputri, Revaldi Gunawan, Rabiatul Adawiyah dan Siti Sumaylan Sama.

Awal mula tercetusnya ide untuk mengadakan acara tabligh akbar ini berdasarkan pada hasil perbincangan dengan masyarakat setempat. Masyarakat mengatakan bahwa acara seperti tabligh akbar belum pernah diadakan di Desa Saliki, masih banyak warga yang kurang *familiar* dengan acara seperti itu. Hal inilah yang membuat kami semakin semangat untuk mengadakan acara tabligh akbar di Desa Saliki. Sebagian dari kami ada yang sudah pernah hadir dalam acara tabligh akbar, sehingga kami

sedikit banyak punya gambaran mengenai kegiatan ini. Kemudian kami mulai membicarakan kegiatan ini lebih lanjut pada rapat harian di malam hari.

Kami terus membahas acara ini dengan serius pada malam-malam berikutnya. Sempat ragu, kemudian yakin lagi, ragu lagi karna satu dan lain hal hingga akhirnya kami pun sama-sama meyakinkan diri untuk melanjutkan mengadakan acara ini.

Langkah awal yang kami lakukan ialah memulai membicarakannya dengan Ibu kami tercinta, Ibu kami bersama, Ibu Sekretaris Desa untuk meminta izin sekaligus arahan terkait acara ini nantinya. Alhamdulillah setelah mendapatkan persetujuan beliau, kami pun melanjutkan langkah-langkah berikutnya untuk persiapan acara, yakni mengadakan pertemuan dengan pengurus rumah ibadah dan perangkat desa setempat.

Pada tanggal 08 Agustus 2022, kami mengadakan pertemuan pembahasan acara perdana di rumah RT 01 yang dihadiri oleh pengurus langgar, Ibu Sekretaris Desa, Ketua RT 01, Staff Kantor Desa Saliki, dan beberapa warga. Rapat perdana ini membahas mengenai konsep acara, proposal dana, tempat acara, hari/tanggal acara dan lain-lain yang berkaitan dengan acara.

Kemudian tanggal 13 Agustus 2022, kami mengadakan pertemuan lanjutan dengan pengurus masjid untuk membahas hasil dari rapat sebelumnya.

Setelah menyetujui beberapa hal, pada tanggal 15 Agustus 2022 kami kembali mengadakan rapat lanjutan bersama pengurus masjid & langgar, perangkat desa, Ketua RT, dan beberapa warga. Kami berdiskusi bersama-sama mengenai kepanitiaan, pengisi acara, dana yang diperlukan dan lain-lain. Kami mengusulkan hendak mengundang penceramah dan hadrah dari Samarinda. Kami sangat ingin mengundang Habib Muhammad beserta grup

hadrah beliau. Namun, tetap kami kembalikan lagi di forum, apakah disetujui atau tidaknya usulan kami ini. Awalnya kami ragu ketika menyampaikannya di forum, mengingat dana yang diperlukan tidaklah sedikit jika beliau beserta rombongan hendak diundang ke acara kami. Setelah panitia menimbang banyak hal, ternyata usulan kami disetujui, *alhamdulillah ala' kulli hal*. Hasil rapat yakni acara akan dilaksanakan pada Rabu, 24 Agustus 2022 ba'da Isya di Masjid Al Falah.

Kami delapan orang mendapat bagian pada divisi yang berbeda-beda saat acara. Saya mendapat tugas menjadi Seksi Acara, Rizal menjadi Wakil Ketua Acara, Amara menjadi Sekretaris, Agung menjadi Seksi Humas, Inandha menjadi Seksi Dokumentasi, Revaldi menjadi Seksi Perlengkapan, Adaw menjadi Seksi Kesekretariatan dan Sumaylan menjadi Seksi Konsumsi.

Berdasarkan hasil rapat semalam, kami langsung melakukan pengumpulan dana di hari esoknya. Kami didampingi oleh Ketua RT setempat mendatangi beberapa pengusaha untuk mengajukan proposal dana. Keesokan harinya, kami juga melanjutkan pengajuan proposal dana ke beberapa perusahaan (PT).

Setelah sekitar lima hari kami berkeliling untuk mengajukan proposal dana, *alhamdulillah* donasi terkumpul juga, bahkan melebihi dari Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang kami buat. *MasyaaAllah*, sungguh kami tidak menyangka. Sejak awal jika melihat RAB memang diangka yang cukup besar, warga dan pengurus masjid pun berkata demikian. Namun, kami tetap yakin donasi itu bisa terkumpul sesuai RAB, meskipun banyak yang meragukannya. Atas izin dan kuasa Allah yang memungkinkan ini semua. Saat mengajukan proposal dana, kami hanya bisa pasrah bertawakkal pada Allah untuk donasi yang terkumpul nantinya,

apakah mencapai RAB atau tidak. *Allahuakbar*, inilah kuasa-Nya. Kami selalu dibuat takjub dengan donasi yang berdatangan, bahkan dari orang atau pihak yang kami tidak sangka-sangka, dengan angka donasi yang besar pula, *masyaaAllah*.

Menjelang acara, kami melakukan berbagai persiapan. Mulai dari konsumsi, perlengkapan, tempat acara, undangan dan lainnya. Kami setiap harinya terbagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan persiapan acara yang telah disepakati pada saat rapat harian di malam hari.

Pada tanggal 21 Agustus, kami mengadakan rapat pemantapan sebelum acara. Rapat kali ini dihadiri oleh Pengurus Masjid Al Falah beserta grup habsy salah satu pengurus masjid. Kami menetapkan *rundown* atau susunan acara, penjamuan pengisi acara, pembagian konsumsi, serta persiapan perlengkapan selama acara.

Keesokan harinya tanggal 22 Agustus, kami mulai menginformasikan ke warga dari RT 01-04 mengenai pelaksanaan acara tabligh akbar. Kami mendatangi rumah warga satu persatu dengan membagi ke dalam dua kelompok untuk setiap dua RT. Kami juga terus melakukan persiapan untuk acara nantinya. Sebagian dari kami ada yang pergi ke Muara Badak untuk membeli perlengkapan yang masih kurang. Kami menjalankan tugas sesuai dengan divisi masing-masing, namun kami juga tetap saling bantu jika memang salah satu dari kami ada yang memerlukan bantuan pada divisinya. Karena kita yakin, kita bisa kalau kita bersama-sama hihi.

H-1 acara tabligh akbar, kami *deg-deg* an dibuatnya. Pada rapat harian tadi malam, kami mendiskusikan persiapan acara, apa-apa saja sekiranya yang masih kurang. Hari ini tanggal 23 Agustus, sejak pagi kami telah terbagi lagi ke beberapa kelompok

untuk berpencah melakukan persiapan acara. Memastikan pengisi acara, konsumsi jamuan tamu, serta perlengkapan di masjid ketika acara nanti.

Setelah beberapa hari melakukan persiapan acara, tibalah hari H acara Tabligh Akbar Saliki Bersholawat. *MasyaaAllah*, masih tidak menyangka rasanya kami dapat mengadakan acara ini. Terima kasih ya Allah, engkaulah yang memampukan ini semua.

Sejak pagi, kami melakukan persiapan di Masjid Al Falah. Kami memasang lampu-lampu hiasan di area teras masjid, memasang obor didepan masjid, *sound system*, kemudian kami mempersiapkan area dalam masjid untuk pemasangan spanduk beserta hiasannya yang nantinya akan menjadi latar belakang ketika Habib Muhammad menyampaikan tausiyah. Saya pun kembali memastikan seluruh pengisi acara. Saya juga memastikan rumah warga tempat menjamu tamu ketika datang ke Desa Saliki.

Konsumsi dari warga tak henti-hentinya datang ke masjid sejak Ba'da Ashar hingga menjelang Maghrib. Dengan jumlah yang *masyaaAllah* sangat banyak. *Alhamdulillah*, warga begitu antusias untuk ikut serta pada acara ini. Setelah melakukan berbagai macam persiapan sedari pagi hingga sore, kami kembali kerumah untuk bersiap-siap melaksanakan acara nanti malam.

Rombongan Habib Muhammad beserta grup hadrah berangkat dari Samarinda ke Desa Saliki sekitar pukul 5 sore. Sebagian dari kami beserta seksi tamu bersiap-siap melakukan penjemputan Habib beserta rombongan di titik yang telah ditentukan. Tepat saat adzan Isya berkumandang, rombongan tiba di Desa Saliki. Lima mobil yang berisikan sekitar 30 orang perlahan turun. Rombongan Habib disambut oleh Pengurus Masjid Al Falah beserta grup habsy, Bapak Kepala Desa, Bapak Ketua BPD, tokoh agama Desa Saliki dan beberapa warga.

Kami langsung mempersilahkan Habib beserta rombongan untuk istirahat sejenak dan menikmati jamuan yang telah disediakan di salah satu rumah warga yang telah disiapkan untuk menjamu Habib dan rombongan. Kemudian sekitar pukul 20.00 WITA, tim hadroh bersiap-siap pergi ke masjid untuk memulai acara.

Menjelang acara, warga satu persatu mulai berdatangan ke Masjid Al Falah. Sorak-sorak ramai dari anak-anak yang mengisi teras masjid. Antusias warga yang hadir membuat bagian dalam hingga luar bahkan teras masjid terisi penuh. Tak lupa kami pun mengundang kelompok KKN Muara Badak untuk dapat hadir pada acara ini. Kelompok KKN Muara Badak yang hadir berasal dari kelompok KKN Badak Ulu, KKN Badak Ilir, dan KKN Salo Palai.

Tabligh Akbar dibuka dengan lantunan ayat suci Al Qur'an yang kemudian dilanjut dengan syair-syair sholawat yang dibawakan oleh grup hadrah Darusshofa. Suara ramai bergemuruh berasal dari anak-anak yang ikut bersholawat ketika grup hadrah Darusshofa menyenandungkan syair-syair sholawat. Beberapa warga juga ikut bersholawat bersama. Suasana masjid pun berubah bak konser dengan sorak ramai suara sholawat, *masyaaAllah*.

Acara berlangsung dengan penuh khidmat, hingga tiba saat Habib Muhammad datang ke Masjid Al Falah. Tokoh agama, Perangkat Desa Saliki, Pengurus Masjid & Langgar, Kepala Sekolah, dan beberapa warga menyambut kedatangan Habib Muhammad. Beliau disambut juga dengan iringan syair *thola'al* oleh hadrah Darusshofa. Kemudian beliau menyampaikan kalam-kalam mutiaranya.

Sungguh, saya masih tidak menyangka beliau dapat hadir ditengah-tengah kami, pada acara yang kami prioritaskan ini.

Hingga tak terasa, air mata berlinang sebab terharu atas ini semua. Atas rencana Allah yang sangat indah.

Acara berlangsung hingga sekitar pukul 22.15 WITA yang ditutup dengan muhasabah bersama dipimpin oleh Habib Muhammad. Di akhir acara kami melakukan foto bersama grup hadrah Darusshofa, panitia acara, dan kelompok KKN Muara Badak. Setelah semua tamu bubar, kami melanjutkan bersih-bersih masjid sampai sekitar pukul 00.00 WITA.

"Ini merupakan acara keagamaan perdana di Desa Saliki dengan jumlah jamaah terbanyak dan antusias warga yang sangat luar biasa. Awalnya kami ragu saat rapat pertama acara, namun alhamdulillah akhirnya acara ini dapat terselenggara dengan baik oleh adik-adik KKN UINSI Desa Saliki," ujar salah satu pengurus Masjid Al Falah.

Pengurus Masjid Al Falah mengucapkan terima kasih kepada kami karena telah menyelenggarakan acara ini dengan baik. Beliau tidak menyangka acara akan menjadi seramai ini. Melihat antusias warga yang hadir, terutama ketika bersholawat bersama.

Alhamdulillah, kami sangat senang, bahagia dan haru karena telah terlaksananya acara ini dengan antusias warga yang sangat luar biasa. Tentunya acara ini bisa terjadi karena kerjasama dan bantuan serta arahan dari berbagai belah pihak. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pengurus Masjid Al Falah, Pengurus Rumah Ibadah, UPZ Desa Saliki, Kantor Desa Saliki, Perangkat Desa Saliki, Kepala Sekolah SD 001 Desa Saliki, Ketua RT, BPD Desa Saliki, dan seluruh warga yang terlibat pada acara ini. Semoga Allah balas dengan sebaik-baik balasan.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat semakin mempererat tali silaturahmi antar warga Desa Saliki dan sekitarnya sekaligus semakin meningkatkan ketaqwaan kepada

Allah dan menambah rasa cinta kepada Rasulullah dengan senantiasa bersholawat. Kami berharap kedepannya acara Tabligh Akbar Saliki Bersholawat bisa dijadikan agenda rutin setiap tahunnya.



CHAPTER IX SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA

“45 hari tinggal dalam 1 atap posko dengan teman KKN ku yang kini sudah aku anggap seperti keluarga melukiskan banyak kenangan dan pengalaman yang tidak akan terulang lagi, pastinya akan selalu teringat dan tersimpan dalam memori. Rasanya sedih, bahkan saat aku membuat tulisan ini pun aku masih menitikkan air mata. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku.”



MUHAMMAD FAHRIZAL NUR RAFIQ (Kecamatan Muara Badak –
Desa Saliki)

SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA

Nda terasa, waktu begitu cepat berlalu. Rasanya baru saja kemarin masa-masa itu aku lalui bersama teman-teman di posko. Begitu banyak kenangan yang tersimpan dalam memori ini, hingga membuat aku selalu merindukan masa-masa itu. Apalagi kalau aku lagi sendirian, kadang sampai meneteskan air mata karena hanya bisa melihat mereka dari album foto yang tersimpan di hp maupun memori yang tersimpan di kepala. Bukan ga bisa bertemu, tapi susah untuk bertemu. Karena semuanya sibuk dengan urusannya masing-masing. Tapi meskipun begitu, kita semua sempatkan waktu sesekali berkumpul untuk melepas rindu.

Udah sekitar mau 1 bulan semenjak penarikan KKN, aku harus menjalani hidup sebagai anak kost lagi. Ada perasaan galau karena ga bisa ngelakuin rutinitas setiap hari bareng mereka lagi. Mungkin bukan cuman aku, tapi mereka juga gitu. Teman-teman saya dari kelompok lain pun juga ngalamin hal yang sama. Hampir di setiap SW dan SG mereka terpasang kenangan saat masa-masa KKN.

Aku ingat banget dulu, awal pembagian kelompok KKN, namaku berada di kelompok yang berlokasi di Desa Saliki Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara,

Kalimantan Timur. Saat itu aku sedikit cemas bahkan sangat cemas karena ga ada satupun yang aku kenal, bahkan lokasi itu pun terdengar sangat asing di telingaku. Akupun mulai mencari tahu lokasi tersebut lewat mbah google yang serba tahu, dan ada yang mengundang ku masuk grup whatsapp Desa Saliki. Hari berlalu dan waktu KKN semakin dekat, kami merencanakan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung untuk membahas tentang pembagian struktur kelompok dan perlengkapan yang akan di bawa saat KKN. Tapi sayangnya awal pertemuan atau bisa dibilang rapat perdana, tidak semua anggota yang hadir, hanya ada beberapa orang saja. Anggota yang hadir ada Amara, Melan, Agung, Melly, Nanda, Adaw, dan Reval. Saya waktu itu tidak bisa datang karena saya masih di berada di kampung.

Pada rapat perdana pembagian struktur kelompok, aku terpilih menjadi perlengkapan. Ahh rasanya aku ga bisa. Yang awalnya aku sedikit ribut, seketika menjadi diam. Kenapa? Ya, karena aku cemas. Aku cemas tidak bisa berbuat selayaknya seorang yang harus menyiapkan perlengkapan bagi mereka. Kemudian yang tidak aku sangka, anggotaku reval adalah teman ku saat masih bersekolah di MAN Bulungan. Tapi lama-kelamaan ahh sudahlah, aku mencoba untuk belajar menjadi seksi perlengkapan dan menjadikannya sebagai pengalaman yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali.

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022 kampus Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda melepas 1.500 mahasiswa untuk menjalankan salah satu program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sejak saat itulah awal kisah kami di lokasi baru dimulai.

Pertemuan singkat tempo sebulan setengah atau 45 hari lamanya, aku bertatap dan bertemu dengan wajah-wajah asing yang ga pernah aku kenal sebelumnya. Muncul rasa canggung dalam diri, namun mencoba untuk memberanikan diri berbaur.

Sehari, dua hari, tiga hari berlalu kita bercengkrama untuk mengenal satu sama lain. Berbagi pengalaman, mencurahkan hati, bercanda tawa, dan menghibur diri. Terkadang muncul rasa bosan dan ngeluh, ingin segera melalui masa-masa ini. “Ahh program kampus macam apa ini, malas banget disini, rasanya ga betah pengen cepat-cepat pulang.” Waktu dalam satu hari, terasa lamaaa banget, saking ga betahnya.

Seminggu, dua minggu berlalu. Kita semua akhirnya saling mengenal satu sama lain, bertegur sapa mengundang tawa dan tertawa bersama. Sungguh terasa momen yang sangat *happy*. Okee, hidup itu terus berjalan ges. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, dan dimana ada perpisahan pasti ada sejuta kenangan di dalamnya. Tapi, aku ga nganggep perpisahan sebagai akhir dari cerita kok. Melainkan sebuah awal cerita yang baru dan awal sebuah hubungan yang baru. Iya, kemarin cuman nganggep teman, dan sekarang masih nganggep teman (*friendzone* dong). Hehe... ga, *just kidding* :D. Yang kemarin cuman nganggep teman kampus yang ga kenal sama sekali, sekarang nganggep keluarga. Nganggepnya kayak sebuah bangunan yang semuanya saling melengkapi dan saling membutuhkan. Membutuhkan kasih sayang dan komunikasi. Ciyeee... wkk

Aku akan sedikit bernostalgia dengan keluarga KKN ku kemarin. Banyak banget hal-hal yang dikangenin bareng mereka. Okee... daripada kelamaan basa-basi, langsung aja cekidott (tisu mana tisuuu mana... hiks...)

Pertama, makan bareng. Aku kangen makan bareng mereka di posko, yang lauknya apa aja ga masalah asal makannya bareng pasti rasanya juga bakal nikmat. Tapi selama KKN, makannya selalu enak kok karena mereka yang piket masak pada jago-jago masaknya, apalagi kalau chef Melly dan mba Melan yang masak, emm yummy... Kita dapat jatah makan hanya 2x sehari, yaitu siang dan malam. Paginya ga, karena ada beberapa dari mereka yang tidak biasa untuk sarapan. Terkadang untuk makan malam juga kami biasa beli makan di pasar malam kalau malam rabu.

Kedua, ngebangunin pagi. Kita semua pasang alarm, cuman gatau kenapa kalau suara teman ngebangunin lebih tajam daripada suara alarm. Ngebangunin mereka pagi-pagi, ada yang susah banget dan ada juga yang mudah. Ada yang ketika namanya dipanggil, langsung bangun tapi ketika udah di tinggal, eh tidur lagi (Namanya agung ges wkk). Dia ini susah banget buat bangun pagi, pernah sampai tilam di tarik pun dia ga kebangun, aduhh. Ada juga yang sukanya nitip sholat, padahal kan sholat ga bisa di titip yaa, hmm... yaitu saya sendiri. Terus ada reval, yang termasuk susah juga buat di bangunin. Kalau Nandha dan Melan, Adaw susah gampang lah. Melly, Amara dan saya sendiri pastinya paling gampang buat di bangunin, tinggal panggil nama aja pasti langsung kebangun. Ada juga yang sebelum tidur malam, udah berpesan duluan untuk dibangunin. Ya begitulah mereka, dengan karakternya masing-masing.

Ketiga, cucian di rumah. Awal tinggal di posko, kami cucian di rumah dan mandinya pakai air yang nyalanya cuman 3 jam yaitu dari jam 4 sampai jam 6 sore. Yang paling banyak mencuci pakaian adalah perempuan mungkin satu hari mereka ada dua orang yang mencuci sedangkan kami yang laki-laki kasian kadang nyuci cuman seminggu sekali itupun sekalnya kami yang laki-laki mencuci

selalu disuruh cepat padahal kalau mereka yang mencuci kami selalu diam nda pernah berkomentar, dan untungnya lagi kami tidak perlu memikirkan bayar air karena kami tinggal di rumah warga yang paling baik di Desa Saliki yaitu Ibu Sekdes atau Ibu Rosmini S.Pd makanya kami sangat bersyukur dapat lokasi KKN di sana.

Keempat antri mandi. Kebetulan posko kami hanya ada satu kamar mandi. Bayangin aja kamar mandi satu, yang antri sepuluh orang karena kami tinggal bersama ibu sekdes dan anaknya. Uhhh sebenarnya itu bukan masalah, tapi terkadang ada yang mandinya lama apalagi kalau sudah perempuan yang mandi itu bisa 1 sampai 2 jam baru selesai, apalagi pas ada kegiatan. Tapi ketika udah dekat maghrib semuanya langsung buru-buru mau mandi. Ahh bingung juga sama kelakuan kita di posko. Tapi justru itu yang akan selalu kami ingat.

Kelima, SD 001. Sekolah itu adalah salah satu tempat yang paling berkesan, kenapa? Karena banyak kegiatan yang kami lakukan disitu, mulai dari membuat taman yang disuruh Pak Rabbani selaku kepala sekolah untungnya ada saya yang bisa menjadi kuli dan mempunyai banyak akal untuk membuat taman. Di sekolah itu kami banyak melakukan kegiatan mulai dari membuat taman, mengajar di kelas, melatih gerak jalan untuk lomba DLL...

Keenam, *Wi-Fi* an. Kami jika ingin main wifi ya di rumah aja kami menggunakan orbit, tapi namanya orbit ya lumayan kencanglah. Lumayan kan buat ngehemat data.

Ketujuh, main kartu uno yang dimana kegiatan itu dilakukan untuk mengisi waktu luang dan menghindari kehabisan. Saya yang awalnya nda tau main kartu uno selama KKN saya langsung tau walaupun cuman sedikit ja taunya. Tujuh orang teman saya

paling hobby main kartu uno itu kalau sehari mereka nda main kartu uno mungkin bisa stress. Kalau saya supaya tidak gabut ya biasanya saya buat kopi merokok dan main gitar di depan rumah karena laki-laki yang tidak suka main kartu uno adalah saya sendiri. Ya saya jarang ikut main kartu dan dua laki-laki teman saya kadang ikut saya buat kopi dan main gitar di depan rumah. Kalau kami bertiga sudah duduk di depan rumah dan di temani kopi itu kami biasa tidur kadang jam 3 kadang 4 subuh karena banyak pembahasan mulai dari masa depan, agama, dan perempuan.

Sebenarnya masih banyak lagi kenangan dan pengalaman yang terjadi disana, tapi kalau aku ceritakan semuanya, ga akan ada habisnya. Jadi biarlah itu semua menjadi kenangan tersendiri untuk aku.

45 hari bersama mereka menjadikan aku pribadi yang sabar, dan mulai mengenal satu persatu kepribadian teman KKN ku. Menurut aku mereka itu supel, terkadang sisi egois mereka terlihat ketika sudah merasa lelah. Tapi aku respect dengan mereka semua, yang mempunyai kelebihan dan keahlian masing-masing. Banyak suasana yang tercipta di posko tempat tinggal kami, mulai dari sedih, haru, susah, capek, dan senang.

Hari demi hari kami lewati dengan bercanda, emosi, serius, dan bahagia. Tapi itu semua bisa kami lewati dengan baik, karena *we are family*. Jadi sebesar apapun masalah yang kami hadapi akan cepat terselesaikan. Pekerjaan sesulit apapun bisa kami selesaikan bareng karena kami adalah *team*. *Yes team* yang *solid*, membantu siapapun yang perlu bantuan. Hari demi hari kami lewati bersama dengan proses pendewasaan yang semakin matang. 45 hari di lokasi baru yang membuat aku merasa sangat dihargai. 45 hari yang penuh cinta, 45 hari yang penuh cerita, 45

hari yang penuh pengalaman, dan pastinya 45 hari yang penuh kenangan.

Sedih, haru, bahagia saat aku mengetik sepotong episode nostalgia ku selama KKN dalam sebuah karya tulisan ini. Tapi semua yang tertulis akan ku jadikan motivasi dalam hidup. Pertemanan yang selama ini terjalin bisa membuat kita menjadi satu, satu keluarga yang utuh yang bisa saling melengkapi dan mengisi kekurangan dengan kelebihan masing-masing. Rasa yang tercipta dalam posko KKN membuat kita mengenal lebih jauh sosok masing-masing. Mungkin ada yang saling suka, ada yang bertepuk sebelah tangan, ada yang memendam rasa, *but* itu semua kita jadikan sebagai pengalaman berharga, yang ga akan terlupakan sampai kapan pun. Tapi satu yang pasti, kami seperti keluarga makanya tidak ada yang cinlok antar sesama anggota KKN.

Di saat kita makan bareng, tidur bareng, nonton bareng, dan ngelakuin rutinitas tiap hari bareng. Kalian semua adalah bagian dari hidup aku, kemudian perpisahan datang dengan sendirinya tanpa diizinkan. Okeyy KKN is over... kita kembali ke kebiasaan awal. Sedih, tangis, dan air mata seolah berlomba untuk menjadi pemenang. Yahhh perpisahan ini memang berat, tapi aku yakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi dalam segala hal.

Terima kasih aku ucapkan untuk semua orang yang terlibat, Ibu Sekdes (Ibu Rosmini S.Pd) sekeluarga, Pak Amad sekeluarga, Pak Rudi, Pak Kades, Ibu Evi, Pak Saidi, adik-adik yang ikut bimbel, adik-adik dan guru-guru SD, PAUD, dan TK-TPA Desa saliki, serta masyarakat Desa saliki. Terkhusus aku ucapkan terima kasih sekaligus permintaan maaf untuk teman-teman KKN ku. Maaf kalau semisal selama aku menjadi perlengkapan kalian, banyak

yang tidak menyenangkan hati dan terima kasih banyak atas kerja samanya. Intinya aku bersyukur karena dipertemukan dengan kalian dan disatukan selama 45 hari dalam 1 posko. Sayang kalian banyak-banyak...



EPILOG

Empat puluh lima hari telah berlalu. Kisah itu kini hanya bisa dikenang, tak dapat diulang. Banyak pelajaran, pengalaman, ilmu dan cinta yang kami dapatkan. Belajar hidup mandiri, belajar disiplin, belajar bertanggung jawab, dan belajar bersosialisasi dengan masyarakat. Pengalaman jauh dari orang tua dan keluarga, pengalaman hidup bersama orang-orang baru di tempat yang baru. Ilmu yang dapat menjadi bekal kami untuk mengarungi proses kehidupan selanjutnya. Cinta dari orang-orang yang telah mendukung, membantu dan menyayangi kami.

Terima kasih kepada seluruh anggota KKN yang telah menjadi team yang hebat selama empat puluh lima hari. Apalah arti sebuah lidi, namun jika lidi itu berkumpul menjadi satu ia akan menjadi kuat dan bermanfaat. Begitulah kita, apalah arti kita jika hanya seorang diri. Namun dengan kita bersama-sama, banyak hal hebat yang bisa kita lakukan.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada Ibu Sekretaris Desa dan seluruh warga Desa Saliki yang telah memberikan warna-warni dalam cerita 45 hari KKN kami. Semoga Allah berikan banyak kebaikan. Ceritanya mungkin telah berlalu namun tidak dengan kenangannya. Karena kenangan akan tersimpan selamanya dalam ingatan.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Agung Riyadi Purnomo Hamzah. Lahir pada tanggal 22 Desember 2001 di Balikpapan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Ketua. Mempunyai hobi traveling.



Amara Bungsu Humaira. Lahir pada tanggal 15 Juli 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi membaca, menulis, dan memotret.



Melly Vega Grezella. Lahir pada tanggal 03 Maret 2000 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi memotret dan membaca.



Siti Sumaylan Sama. Lahir pada tanggal 29 September 1998 di Lunggaria. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kelompok KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi volly.



Revaldi Gunawan. Lahir pada tanggal 15 agustus 2002 di kota Tanjung Selor. Menempuh studi S1 di UINSI samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dikelompok KKN, bertugas sebagai Humas. Mempunyai Hobi berenang dan bermain musik.



Muhammad Fahrizal Nur Rafiq. Lahir pada tanggal 05 Agustus 2001 di Karang Anyar. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. Di kelompok KKN, bertugas sebagai perlengkapan. Mempunyai hobi otomotif.



Rabiatul Adawiyah. Lahir pada tanggal 10 Juli 1998 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, program studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Perlengkapan. Memiliki hobi mendengarkan musik maupun podcast tentang self-improvement.



Inandha Saputri. Lahir pada tanggal 18 Maret 2001 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2019 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi. Mempunyai hobi olahraga terutama badminton.